

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk memperoleh keuntungan sebesar-besarnya dan biaya sekecil-kecilnya, hal tersebut membuat perusahaan melakukan banyak cara untuk mencapainya. Hal ini disebabkan karena setiap perusahaan selalu ingin tetap bertahan hidup. Hal yang paling penting yang harus dilakukan perusahaan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidup dan keberadaan kegiatan usahanya adalah bahwa setiap perusahaan harus dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya. Untuk dapat melaksanakan kegiatan rutin usahanya, manajemen perusahaan memerlukan dukungan informasi akuntansi agar perusahaan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam akuntansi, dikenal suatu sistem penyediaan informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dan sebagai alat untuk mengambil keputusan ekonomi, yaitu yang disebut dengan sistem informasi akuntansi.

Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sistem akuntansi suatu perusahaan dapat dikatakan berjalan baik apabila tujuan sistemnya tercapai, misalnya perusahaan dapat menyampaikan informasi yang dibutuhkan manajemen dan pihak lain secara tepat dan cepat tanpa ada hambatan apapun. Kegiatan usaha yang dilakukan oleh perusahaan akan dapat dilakukan secara lancar dan tersusun rapi apabila dalam perusahaan tersebut tercipta suatu sistem yang baik dan dapat membantu dalam pelaksanaan setiap aktivitas perusahaan tersebut. Dalam sistem akuntansi,

manajemen perusahaan harus bisa merancang dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan dagang, salah satunya adalah penjualan kredit dan penerimaan kas.

Sistem ini menangani penjualan kredit dan penerimaan kas yang terjadi secara rutin pada sebuah perusahaan. Dalam perusahaan dagang, sumber penerimaan kas yang paling sering terjadi adalah penjualan tunai dan penagihan piutang dagang (Baridwan, 2004:85). Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia untuk digunakan. Kas merupakan hal yang paling penting dalam setiap transaksi perusahaan. Untuk itu diperlukan suatu sistem informasi akuntansi kas yang mengatur penerimaan kas yang dirancang sedemikian rupa sehingga setiap arus transaksi yang berhubungan dengan kas dapat dicatat dengan baik. Kas sebagai alat pembayaran yang likuid harus dikelola dengan baik untuk menghindari penyelewengan dan penyimpangan. Dengan adanya sistem informasi yang memuaskan, maka hal-hal yang merugikan perusahaan dapat dihindari dan diminimalisasi. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi penerimaan kas yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin dapat dipercaya besarnya akun kas yang dilaporkan pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Pada perusahaan manufaktur atau perusahaan dagang, penjualan merupakan kegiatan yang paling penting di perusahaan karena dari penjualan tersebut perusahaan mendapatkan dana yang sebagian dari hasil penjualan akan digunakan untuk biaya operasional perusahaan. Menurut Mulyadi (2016:380), dalam transaksi penjualan kredit, jika order pengiriman

telah dipenuhi dengan pengiriman barang, untuk jangka waktu tertentu perusahaan memiliki piutang kepada pelanggannya. Kegiatan penjualan secara kredit ini ditangani oleh perusahaan melalui sistem penjualan kredit. Penjualan kredit adalah salah satu cara untuk merangsang minat konsumen karena konsumen memiliki jangka waktu untuk membayar hutangnya.

Sistem akuntansi memiliki kegunaan yang penting untuk aktivitas penjualan secara kredit yang bertujuan untuk mendukung kegiatan bisnis perusahaan dalam proses pengelolaan data-data dari transaksi yang efisien dan efektif. Setiap kali terjadi transaksi penjualan secara kredit, akan menimbulkan suatu aktivitas penerimaan kas, karena sistem akuntansi penjualan kredit memiliki keterkaitan yang erat dengan aktivitas penerimaan kas. Kas adalah aktiva yang paling lancar yang dimiliki oleh perusahaan dan mudah dipindahtangankan setiap kali transaksi dilakukan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yang baik guna menutup celah penyelewengan harta kekayaan perusahaan. Sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas mampu berjalan dengan bagus apabila didukung oleh pengendalian *intern* yang bagus pula.

Dalam penjualan kredit, sering terjadi piutang tidak tertagih atau tertagih lewat dari jatuh tempo. Hal ini dapat merugikan perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi yang baik sehingga dapat mengatasi dan meminimumkan piutang yang tidak tertagih, mengontrol apabila terjadi penyimpangan di dalam penjualan kredit, serta dapat juga mengontrol faktur penjualan yang sudah *over due* untuk segera diambil kebijaksanaan dan keputusan mengatasi piutang yang tidak tertagih tersebut.

Untuk mengelola sistem penjualan kredit secara efektif dibutuhkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yang baik sehingga manager dapat memantau efektifitas penjualan kredit. Maka, penyimpangan dan penggelapan dari penjualan kredit dapat dicegah.

CV Sinar Inti Makmur Abadi adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi . CV Sinar Inti Makmur Abadi berlokasi di Jalan Kedung Anyar BEI 5-7 Surabaya, Jawa Timur. CV Sinar Inti Makmur Abadi merupakan perusahaan yang kegiatan utamanya adalah mengirim barang kepada konsumen yang telah memesan barang kepada sales. Perusahaan ini sendiri telah menerapkan sistem informasi akuntansi pada kegiatan usahanya. CV Sinar Inti Makmur Abadi dalam melaksanakan aktivitasnya memerlukan indikator penunjang operasional kegiatan guna terlaksananya kinerja. Berbagai jenis indikator penunjang kerja salah satunya adalah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu di saat memerlukannya dan paling mudah dicairkan. Apabila pengelolaannya baik, maka akan memperlancar kinerja perusahaan. Hal ini berarti setiap sistem harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan perusahaan dan juga terwujudnya transparansi serta akuntabilitas.

Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada CV Sinar Inti Makmur Abadi, khususnya sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas, mengingat bahwa CV Sinar Inti Makmur Abadi ini menggunakan sistem informasi akuntansi penerimaan kas serta menggunakan sistem informasi penjualan kredit. Maka bagaimana penerapan informasi akuntansi yang telah diterapkan CV Sinar Inti Makmur Abadi jika dibandingkan dengan teori yang terkait, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian terkait hal tersebut. Penulis menyajikan

pembahasan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas pada CV Sinar Inti Makmur Abadi ini dalam sebuah karya tulis dengan judul ***“Sistem Informasi Akuntansi Penjualan kredit dan Penerimaan Kas pada CV Sinar Inti Makmur Abadi”***.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada CV Sinar Inti Makmur Abadi?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dari piutang pada CV Sinar Inti Makmur Abadi kemudian dibandingkan dengan teori yang terkait.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Aspek akademis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sewaktu kuliah, khususnya mengenai masalah sistem informasi akuntansi atas penjualan kredit dan penerimaan kas dengan praktik sesungguhnya di lapangan.

Penelitian ini diharapkan akan menjadi salah satu informasi yang dapat memperkaya wawasan, dan menjadi referensi bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan penelitian tentang evaluasi sistem informasi akuntansi atas penjualan kredit dan penerimaan kas.

2. Aspek ilmu pengetahuan

Untuk membantu siapa saja yang ingin mengetahui dan memperdalam tentang sistem informasi akuntansi dan dapat dipergunakan sebagai pengetahuan serta bahan pertimbangan untuk penelitian berikutnya.

3. Aspek praktis

Penelitian ini dapat menjadi masukan mengenai evaluasi sistem informasi akuntansi atas penjualan kredit dan penerimaan kas pada CV Sinar Inti Makmur Abadi

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab yang terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, Bab V Penutup. Deskripsi dari masing-masing bab ini adalah sebagai berikut :

Bab I	Pendahuluan
Bab II	Tinjauan Pustaka
Bab III	Metode Penelitian
Bab IV	Analisis Hasil Penelitian dan Pembahasan
Bab V	Penutup